

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Dunia usaha khususnya perindustrian di Indonesia meningkat semakin pesat, ditandai dengan banyaknya perusahaan yang bermunculan dengan berbagai macam usaha. Peningkatan tersebut dinyatakan oleh Kementerian Perindustrian yakni pada tahun 2016 terdapat 4,4 juta unit usaha dan tahun 2017 meningkat sebesar 4.59 juta unit usaha (Kemenperin, 2018). Hal ini membuat para pengusaha industri harus bersaing menjadi lebih unggul untuk meraih pangsa pasar terutama di era yang serba digital dan modern seperti saat ini. Oleh sebab itu, setiap perusahaan perlu memanfaatkan sumber daya seoptimal mungkin untuk mencapai tujuan berupa keuntungan yang maksimal.

Salah satu perusahaan industri di Indonesia adalah Industri mebel. Industri mebel kini menemukan titik cerah dan menjadi salah satu andalan pemerintah. Produk mebel Indonesia semakin diakui di pasar dunia, dengan pertumbuhan mencapai angka 7% di tahun 2017. Permintaan terhadap produk kerajinan dan mebel buatan pengrajin asal Indonesia pun meningkat pesat, tercatat sebanyak 4.000 pembeli dari 150 negara yang membeli produk mebel Indonesia. Selain itu, nilai ekspor *furniture* menunjukkan neraca positif. Produk kayu olahan cukup laris diekspor ke AS, Prancis, Jepang, Inggris, dan Belanda. (Kemenperin, 2018). Hal ini mendorong setiap pengusaha mebel untuk terus bersaing.

Dalam pelaksanaan produksi, sumber daya manusia, mesin dan material perlu dimaknai sebagai sumber daya yang terbatas. Organisasi/perusahaan harus mempertimbangkan keterbatasan sumber daya yang dimiliki ketika menyusun sebuah perencanaan produksi, untuk itu perlu adanya pengoptimalan sumber daya untuk mendapatkan keuntungan maksimal dapat diperoleh.

Industri Ukiran Khas Palembang “IWAN” merupakan salah satu industri mebel yang memperhatikan nilai seni dan kreativitas, terletak di Jln Kapuran No. 115 Kel 19 Ilir, Palembang. Hasil produksi industri ini berupa kursi ukir, meja ukir, dan mimbar masjid/musholla dengan bahan baku kayu trembesi. Akan tetapi, dalam memproduksi barang-barang tersebut, pemilik usaha memiliki beberapa kendala yakni waktu pengerjaan, dilihat dari segi pengerjaan produk yang membutuhkan waktu cukup lama yakni waktu untuk proses perakitan, pengukiran dan *finishing*. Hal itu dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba/keuntungan yang seharusnya diperoleh perusahaan. Maka perlu untuk diterapkan suatu metode riset operasi dalam manajemen produksi dan operasi yakni yang berhubungan dengan kombinasi produksi, untuk mengetahui kombinasi produk dan penggunaan waktu yang optimal agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

Ilmu mengenai riset operasi banyak digunakan dan diterapkan oleh manusia, terutama diterapkan pada bidang ekonomi yaitu pada dunia usaha. Setiap pelaku usaha atau pelaku ekonomi pasti melakukan apa yang disebut dengan prinsip ekonomi, yaitu dengan usaha atau modal yang sedikit mampu menghasilkan keuntungan yang besar, sehingga muncullah masalah optimisasi.

“Teori optimisasi adalah teori-teori yang berhubungan dengan nilai-nilai maksimum atau minimum. Operasi matematis metode optimisasi ialah guna menentukan nilai maksimum atau nilai minimum suatu fungsi (Teguh, 2014: 127)”.

Optimisasi merupakan suatu proses untuk mencapai hasil yang ideal atau optimal (nilai efektif yang dapat dicapai), dengan penyelesaian melalui program linear. Berdasarkan pembahasan oleh banyak peneliti, pemrograman linier telah terbukti mampu menyelesaikan permasalahan optimisasi dari waktu ke waktu dan digunakan pada berbagai situasional *problem*, Merlyana dan Abbasn (2008) pernah melakukan pembahasan penggunaan program linear untuk memaksimumkan keuntungan, Robert T. H dkk (2008) melakukan analisa produksi pada PT. MAST dengan program linear, Purnama dkk (2010) tentang optimisasi produksi tahu dengan jenis tahu goreng dan tahu putih. (Tannady,2014).

Berdasarkan hal tersebut penulis memilih optimisasi kombinasi produksi yang memfokuskan pada maksimum keuntungan dengan program

linear. Dalam penyelesaian program linear terdapat salah satu metode yakni metode simplek. Metode simplek adalah penyelesaian pemrograman linear dengan jalan mencari penyelesaian yang layak dan menggunakan prosedur *iterative* hingga dihasilkan penyelesaian yang optimal. Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengetahui kombinasi produksi yang sesuai agar mencapai keuntungan yang maksimal pada Ukiran Khas Palembang “IWAN” dengan menggunakan program linier metode simplek.

Berdasarkan uraian tersebut, maka judul yang diambil untuk Laporan Akhir ini yaitu **“Optimisasi Kombinasi Produksi dengan Menggunakan Program Linear Metode Simplek untuk Mengetahui Laba Maksimum pada Ukiran Khas Palembang ‘IWAN’”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir yaitu “Bagaimana Optimisasi Kombinasi Produksi dengan Menggunakan Program Linier Metode Simplek untuk Mengetahui Laba Maksimum Pada Ukiran Khas Palembang “IWAN”?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan laporan akhir ini tidak menyimpang dari perumusan masalah yang ada dan dapat lebih terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada waktu proses pengerjaan dan keuntungan untuk mengetahui kombinasi produksi dan keuntungan yang maksimal di Ukiran Khas Palembang “IWAN”.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui jumlah produksi yang optimal dengan menentukan kombinasi produksi yang sesuai antara Meja Ukir,

Kursi Ukir, dan Mimbar Mesjid pada Ukiran Khas Palembang “IWAN”

2. Untuk mengetahui laba maksimum yang diperoleh oleh Ukiran Khas Palembang “IWAN” dengan menggunakan program linier metode simplek.

1.4.2 Manfaat

Hasil Penulisan Laporan Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi Ukiran Khas Palembang “IWAN” tentang kebijakan penentuan jumlah produksi dalam menentukan kombinasi produksi guna memaksimalkan laba yang diharapkan.

2. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai manajemen produksi dan operasi khususnya materi yang berhubungan dengan kombinasi produksi

3. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber bacaan bagi pembaca pada umumnya dan bagi mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya bagi mereka yang meneliti masalah mengenai optimisasi kombinasi produksi dengan program linier metode simplek.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di Ukiran Khas Palembang “IWAN” yang beralamat di Jln Kapuran No. 115, kelurahan 19 Ilir,

Palembang. Adapun ruang lingkup dari penelitian ini yaitu optimisasi kombinasi produksi untuk mengetahui laba maksimum yang diperoleh dengan program linier metode simplek.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan data primer sebagai bahan penelitian.

Menurut Kuncoro (2013:148), “Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original”. Dalam hal ini hasil perolehan dan pengumpulan data dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik usaha dan karyawan diolah sendiri untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Adapun informasi yang didapatkan dari kegiatan wawancara adalah mengenai jenis produk yang diproduksi, keadaan umum perusahaan, biaya produksi yang dikeluarkan, harga jual, dan jam kerja yang digunakan dalam proses produksi serta data lain yang relevan dengan penelitian.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (Fields Research)

Riset lapangan yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data mengenai objek yang dipilih, terutama menyangkut data yang berhubungan erat dengan topik laporan akhir. Metode ini dilakukan dengan cara:

a. Wawancara

Menurut Martono (2016:85), “wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang (informan atau responden)”.

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab langsung kepada pemilik dan karyawan Ukiran Khas Palembang “IWAN”.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dikutip Sugiono (2016), “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.

Dalam penulisan laporan akhir ini hal yang diamati yaitu kegiatan produksi mebel/proses kerja di Ukiran Khas Palembang “IWAN”.

2. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiono (2010:194-203), studi kepustakaan yaitu studi teknik pengumpulan dokumen-dokumen, buku-buku dan bahan pustaka lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

1.5.4 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penulisan laporan yaitu metode analisa kualitatif dan kuantitatif.

a. Metode Analisa Kualitatif

“Analisis data kualitatif adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti, dengan tujuan agar mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian (Sutopo dan Arief (2010:32).”

Teknik analisa kualitatif yang dalam laporan ini digunakan untuk menganalisa data berdasarkan perhitungan yang telah diperoleh dengan program linear, selain itu untuk mendapatkan data yang akurat mengenai data-data yang

disajikan dalam bentuk angka, maka dilakukan wawancara dengan pemilik Ukiran Khas Palembang “IWAN” sehingga dapat dikaitkan dengan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian. Melalui metode ini diperoleh data-data yang berasal dari berbagai sumber seperti buku-buku, jurnal yang berhubungan dengan mata kuliah Manajemen Produksi dan Operasi sebagai pelengkap data untuk dijadikan referensi dalam penulisan laporan.

b. Metode Analisa Kuantitatif

Menurut Sunyoto (2013:24), “analisis data kuantitatif adalah analisis yang menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan dengan penelitian dan rumusan masalah, untuk perhitungan angka-angka dalam rangka menganalisis data yang diperoleh”.

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam laporan akhir ini yakni menggunakan perhitungan Program Linear dengan Metode Simplek untuk mengetahui kombinasi produksi yang sesuai dalam mengetahui laba maksimum pada Ukiran Khas Palembang “IWAN”.